

BAB II

KISAH NABI YUSUF MENURUT AL QUR'AN

A. Masa Kecil Nabi Yusuf

Yusuf adalah putra Nabi Ya'qub bin Ishaq bin Ibrahim AS. Diantara putra Nabi Ya'qub yang begitu banyak adalah Yusuf yang paling taat dan patuh pada orang tuanya, tampan serta berbudi pekerti yang baik.

Oleh sebab itu, Nabi Ya'qub sayang dan cinta kepada Yusuf daripada anaknya yang lain. Pada masa kecilnya, Yusuf pernah bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan bulan semuanya sujud menyembah kepada Yusuf. Mimpi ini diceritakan kepada ayahnya.

Sebagaimana difirmankan Allah dalam surat Yusuf ayat 4

إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ يَا أَبَتِ إِنِّي رَأَيْتُ
أَحَدَ عَشَرَ كَوْكَبًا
وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ رَأَيْتُهُمْ لِي سَاجِدِينَ

Artinya :

Ingatlah ketika berkata Yusuf kepada ayahnya : "Wahai ayahku, sesungguhnya aku bermimpi melihat sebelas buah bintang, matahari dan bulan kulihat semuanya sujud kepadaku."¹

¹ Departemen Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Gema Risalah Press, Bandung, 1989, li 348

Nabi Ya'qub mengetahui bahwa Yusuf akan menjadi seorang Nabi dan Rasul, setelah mendengar cerita mimpi anaknya. Nabi Ya'qub sangat khawatir jika Yusuf mendapat celaka, apabila mimpinya itu diketahui oleh saudara Yusuf.²

Sebagaimana firman Allah surat Yusuf ayat 5

قَالَ يَبْنِي لَا تَقْصُصْ رُءْيَاكَ عَلَىٰ إِخْوَتِكَ فَيَكِيدُوا لَكَ كَيْدًا
إِنَّ الشَّيْطَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya :

Nabi Ya'qub berkata : "Hai anaku! Janganlah kamu ceritakan mimpimu itu kepada saudara-saudaramu, nanti mereka memperdayakan kamu dengan segala tipu daya, karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia."³

Saudara Yusuf mengetahui bahwa ayahnya lebih mencintai Yusuf, semakin benci mereka kepada Yusuf. Mereka mengadakan musyawarah. Yusuf dan Bunyamin tidak diikutkan rapat. Dalam rapat itu mereka berencana ingin membunuh Yusuf dan membuangnya. Tetapi rencana pembunuhan itu dicegah oleh Yahuda dan menganjurkan supaya Yusuf

² Baidlowi Syamsuri, *Riwayat Ringkas 25 Rasul*, Apollo, Surabaya, -----, h 97

³ Departemen Agama RI. *Loc Cit*

dibuang ke sumur saja. Pendapat Yahuda akhirnya disetujui oleh saudara Yusuf.

Sebagaimana firman Allah dalam surat Yusuf ayat 8 - 9

أَيُّدِنَا مَنَّا وَنَحْنُ عُصْبَةٌ إِنَّ أَبَانَا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ
 أَقْتُلُوا يُوسُفَ أَوْ اطْرَحُوهُ أَرْضًا يَخْلُ لَكُمْ وَجْهَ أَيِّكُمْ
 وَتَكُونُوا مِن بَعْدِهِ قَوْمًا صَالِحِينَ

Artinya :

Bunuhlah Yusuf atau buanglah dia ke suatu daerah (yang tidak dikenal) supaya perhatian ayahmu tertumpah kepadamu saja, dan sesudah itu hendaklah kamu menjadi orang-orang yang baik.

Seorang diantara mereka berkata: "Janganlah kamu bunuh Yusuf, tetapi masukkanlah dia ke dasar sumur supaya dia dipungut oleh beberapa orang Musafir, jika kamu hendak berbuat."⁴

Rencana saudara Yusuf disepakati bersama untuk membuang Yusuf ke sumur. Ketika saudara Yusuf meminta izin kepada ayahnya untuk membawa Yusuf pergi bersama mereka. Nabi Ya'qub khawatir apabila Yusuf dimakan serigala dan saudara Yusuf lengah menjaga Yusuf. Saudara Yusuf berjanji akan menjaga Yusuf dengan baik. Permintaannya itu tidak diizinkan oleh ayahnya, akan tetapi karena desakan saudara Yusuf juga, maka diberi izin juga.

⁴ *Ibid.* h 349

Hal ini sebagaimana ditulis dalam surat Yusuf ayat 11 - 14

قَالُوا يَا أَبَانَا مَا لَكَ لَا تَأْمَنَّا عَلَىٰ يُوسُفَ وَإِنَّا لَهُ لَنَصِحُونَ
 أَرْسَلَهُ مَعَنَا غَدًا يَرْتَعُ وَيَلْعَبُ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ
 قَالَ إِنِّي لَيَحْزُنُنِي أَنَّ تَذْهَبُوا بِهِ وَأَخَافُ أَنْ يَأْكُلَهُ الذِّئْبُ
 وَأَنْتُمْ عَنْهُ غَافِلُونَ
 قَالُوا لَئِنْ أَكَلَهُ الذِّئْبُ وَنَحْنُ عُصْبَةٌ إِنَّا إِذًا لَخَسِرُونَ

Artinya :

Mereka berkata: "Wahai ayah kami, apa sebabnya kamu tidak mempercayai kami terhadap Yusuf, padahal sesungguhnya kami adalah orang-orang yang mengingini kebaikan baginya."

Biarkanlah dia pergi bersama kami besok pagi, agar dia (dapat) bersenang-senang dan (dapat) bermain-main, dan sesungguhnya kami pasti menjaganya.

Berkata Ya'qub: "Sesungguhnya kepergian kamu bersama Yusuf amat menyedihkanku dan aku khawatir kalau-kalau dia dimakan serigala, sedang kamu lengah daripadanya."

Mereka berkata: "Jika ia benar-benar dimakan serigala, sedang kami golongan (yang kuat), sesungguhnya kami kalau demikian adalah orang-orang yang merugi."⁵

Saudara-saudara Yusuf ingin melaksanakan niat jahatnya untuk membuang Yusuf ke dalam sumur, dan keinginan mereka terpenuhi.

⁵ *ibid.*, h 349-350

Saudara Yusuf berkata kepada ayahnya bahwa Yusuf dimakan serigala dan ingin menolongnya, tetapi kami kalah dan tak berdaya

Hal ini tersebut dalam Al Qur'an surat Yusuf ayat 15 - 18

فَلَمَّا ذَهَبُوا بِهِ، وَأَجْمَعُوا أَن يَجْعَلُوهُ فِي غِيَابِ الْجُبِّ وَأَوْحَيْنَا
إِلَيْهِ لَتُنَبِّئَنَّهُمْ بِأَمْرِهِمْ هَذَا وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ
وَجَاءُوا أَبَاهُمْ عِشَاءً يَبْكُونَ
قَالُوا يَا أَبَانَا إِنَّا ذَهَبْنَا نَسْتَبِقُ وَتَرَكْنَا يُوسُفَ عِنْدَ مَتَاعِنَا
فَأَكَلَهُ الذِّئْبُ وَمَا أَنْتَ بِمُؤْمِنٍ لَّنَا وَلَوْ كُنَّا صَادِقِينَ
وَجَاءُوا عَلَى قَمِيصِهِ بِدَمٍ كَذِبٍ قَالَ بَلْ سَوَّلَتْ لَكُمْ أَنْفُسُكُمْ
أَمْرًا فَصَبْرٌ جَمِيلٌ وَاللَّهُ الْمُسْتَعَانُ عَلَى مَا تَصِفُونَ

Artinya :

Maka tatkala mereka membawanya dan sepakat memasukkannya ke dasar sumur (lalu mereka masukkan dia) dan (di waktu dia sudah dalam sumur) Kami wahyukan kepada Yusuf: "Sesungguhnya kamu akan menceritakan kepada mereka perbuatan mereka ini, sedang mereka tiada ingat lagi."

Kemudian mereka datang kepada ayah mereka di sore hari sambil menangis.

Mereka berkata: "Wahai ayah kami, sesungguhnya kami pergi berlomba-lomba dan kami tinggalkan Yusuf di dekat barang-barang kami, lalu dia dimakan serigala, dan kami sekali-kali tidak akan percaya kepada kamu, sekalipun kamu adalah orang-orang yang benar."

Mereka datang membawa baju gamis (yang berlumuran) dengan darah palsu. Ya'qub berkata: "Sebenarnya dirimu sendirilah yang memandang baik perbuatan (yang buruk itu) maka kesabaran yang baik itulah (kesabaranku). Dan Allah sajalah yang dimohon pertolongan-Nya terhadap apa yang kamu ceritakan."⁶

Orang Musafir dari negeri Madyan hendak ke negeri Mesir. Mereka melintas dekat sumur itu untuk mengambil air. Sewaktu timbanya diulurkan, Yusuf bergantung ke tali timba dan naik ke atas bersama timba. Karena yang mendapatkan Yusuf itu seorang pedagang, maka Yusuf dijadikan barang dagangannya. Yusuf dibawa ke negeri Mesir dan dijual kepada seorang pembesar negeri Mesir.

Orang Mesir yang membeli Yusuf itu seorang Raja Mesir bernama Qithifir dan isterinya bernama Zulaikha.⁷

Hal ini tercantum dalam surat Yusuf ayat 20- 21

وَشَرَوْهُ بِثَمَنٍ بَخْسٍ دَرَاهِمَ مَعْدُودَةٍ وَكَانُوا فِيهِ
 مِنَ الزَّاهِدِينَ وَقَالَ الَّذِي اشْتَرَاهُ مِنْ مِصْرَ لَا مَرَاتِهِ
 أَكْرَمِي مَثْوَاهُ عَسَىٰ
 أَنْ يَنْفَعَنَا أَوْ نَتَّخِذَهُ وَلَدًا
 وَكَذَلِكَ مَكَّنَّا لِيُوسُفَ فِي الْأَرْضِ وَلِنُعَلِّمَهُ مِنْ تَأْوِيلِ
 الْأَحَادِيثِ وَاللَّهُ غَالِبٌ عَلَىٰ أَمْرِهِ

⁶ *ibid.* h 350

⁷ Hadiyah Salim, *Qishashul Anbiya*, Al Ma'arif, Bandung, 1971, h 76-77.

وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya :

Dan mereka menjual Yusuf dengan harga yaitu beberapa dirham saja, dan mereka merasa tidak tertarik hatinya kepada Yusuf.

Dan orang Mesir yang membelinya berkata kepada isterinya: "Berikanlah kepadanya tempat (dengan layanan) yang baik, boleh jadi dia bermanfaat kepada kita atau kita pungut dia sebagai anak."

Dan demikian pulalah Kami memberikan kedudukan yang baik kepada Yusuf di muka bumi (Mesir), dan agar kami ajarkan kepadanya ta'bir mimpi. Dan Allah berkuasa terhadap urusan-Nya, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahuinya.⁸

B. Keistimewaan dan kedudukan Nabi Yusuf di Mesir

Adapun keistimewaan yang dimiliki Yusuf yaitu diberinya hikmah dan ilmu serta kemampuannya dalam menakwilkan mimpi dengan bantuan Allah.

Sebagaimana firman Allah dalam surat Yusuf ayat 22

وَلَمَّا بَلَغَ أَشُدَّهُ رَزَقْنَاهُ حُكْمًا وَعِلْمًا وَكَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ

Artinya :

Dan tatkala dia cukup dewasa, kami berikan kepadanya hikmah dan ilmu. Demikianlah kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.⁹

Di samping kepandaiannya menakwilkan mimpi, Yusuf juga mempunyai kelebihan dengan ketampanan dan kepatuhannya terhadap Allah.

⁸ Departemen Agama RI, *Op Cit.* h 351.

⁹ *ibid.*

Karena ketampanan dan halus budi pekerti bahasanya, Yusuf mendapat cobaan dengan Zulaikha (isteri pembesar Mesir). Zulaikha jatuh cinta kepada Yusuf , tetapi Yusuf menolak dan menghindari godaan dan bujuk rayu Zulaikha.

Hal ini termuat dalam Al Qur'an surat Yusuf ayat 23- 29

وَرَوَدَتْهُ الَّتِي هُوَ فِي بَيْتِهَا عَنْ نَفْسِهِ، وَعَلَقَتْ الْأَبْوَابَ
وَقَالَتْ هَيْتَ لَكَ قَالَ مَعَاذَ اللَّهِ إِنَّهُ رَبِّي أَحْسَنَ مَثْوَايَ

إِنَّهُ لَا يَفْلِحُ الظَّالِمُونَ

وَلَقَدْ هَمَّتْ بِهِ، وَهَمَّ بِهَا لَوْلَا أَنْ رَأَى بُرْهَانَ رَبِّهِ

كَذَلِكَ لِنَصْرِفَ عَنْهُ السُّوءَ وَالْفَحْشَاءَ

إِنَّهُ مِنْ عِبَادِنَا الْمُخْلَصِينَ

وَأَسْتَبَقَا الْبَابَ وَقَدَّتْ قَمِيصَهُ مِنْ دُبُرٍ وَأَلْفَيَْا سَيْدَهَا

لِذَا الْبَابِ قَالَتْ مَا جَزَاءُ مَنْ أَرَادَ بِأَهْلِكَ سُوءًا إِلَّا

أَنْ يُسَجَّنَ أَوْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

قَالَ هِيَ رَوَدَّتْنِي عَنْ نَفْسِي وَشَهِدَ شَاهِدٌ مِّنْ أَهْلِهَا إِنْ

كَانَ قَمِيصُهُ قُدَّ مِنْ قُبُلٍ فَصَدَقَتْ وَهُوَ مِنَ الْكَاذِبِينَ

وَإِنْ كَانَ قَمِيصُهُ قُدَّ مِنْ دُبُرٍ فَكَذَبَتْ وَهُوَ مِنَ الصَّادِقِينَ

فَلَمَّا رَأَتْهُ أَقْبَمِيصَهُ، قَدْ مِنْ دُبُرٍ قَالَ إِنَّهُ مِنْ كَيْدِكُنَّ
 إِنَّ كَيْدَكُنَّ عَظِيمٌ. يُوسُفُ أَعْرَضَ عَنْ هَذَا وَاسْتَغْفِرِي
 لِذُنُوبِكِ إِنَّكِ كُنْتِ مِنَ الْخَاطِئِينَ

Artinya :

Dan wanita (Zulaikha) yang Yusuf tinggal di rumahnya menggoda Yusuf untuk menundukkan dirinya (kepadanya) dan dia menutup pintu-pintu, seraya berkata “ Marilah ke sini . “ Yusuf berkata : “ Aku berlindung kepada Allah, sungguh tuanku telah memperlakukan aku dengan baik. “

Sesungguhnya orang-orang yang zalim tiada akan beruntung.

Sesungguhnya wanita itu telah bermaksud (melakukan perbuatan itu) dengan Yusuf, dan Yusufpun bermaksud (melakukan pula) dengan wanita itu andaikata dia tidak melihat tanda dari Tuhannya . Demikianlah, agar Kami memalingkan daripadanya kemungkaran dan kekejian. Sesungguhnya Yusuf itu termasuk hamba-hamba Kami yang terpilih.

Dan keduanya berlomba-lomba menuju pintu dan wanita itu menarik baju gamis Yusuf dari belakang hingga koyak dan kedua-duanya mendapati suami wanita itu di muka pintu. Wanita itu berkata : “ Apakah pembalasan terhadap orang yang bermaksud berbuat serong dengan isterimu, selain dipenjarakan atau (dihukum) dengan azab yang pedih ? “ Yusuf berkata : “ Dia menggodaku untuk menundukkan diriku (kepadanya) “, dan seorang saksi dari keluarga wanita itu memberikan kesaksiannya : Jika baju gamisnya koyak di muka, maka wanita itu benar, dan Yusuf termasuk orang-orang yang dusta.

Dan jika baju gamisnya koyak di belakang, maka wanita itulah yang dusta, dan Yusuf termasuk orang-orang yang benar. “

Maka tatkala suami wanita itu melihat baju gamis Yusuf koyak di belakang berkatalah dia : “ Sesungguhnya (kejadian) itu adalah di antara tipu daya kamu, sesungguhnya tipu daya kamu adalah besar. “

(Hai) Yusuf : “ Berpalinglah dari ini, dan (kamu hai isteriku) mohon ampunlah atas dosamu itu, karena kamu sesungguhnya termasuk orang-orang yang berbuat salah.¹⁹

¹⁹ *Ibid.*, h 351 - 352

Yusuf dimasukkan dia ke dalam penjara, tanpa kesalahan yang tidak pernah dibuat sama sekali.

Yusuf berdoa kepada Allah, bahwa penjara lebih aku sukai daripada terkena tipu daya orang-orang yang dzalim.

Ketika Yusuf berada dalam penjara, Allah menyayangi Yusuf dengan menganugerahkan dia ilmu tentang ta'bir mimpi, yang dengan itu beliau dapat menta'birkan kepada setiap orang yang bermimpi dan memberitahukan kepada setiap orang tentang apa yang dia pinta selagi barang yang dia pinta itu belum ada dihadapannya., juga tentang makanan atau minuman.

Nabi Yusuf mengatakan bahwa semua ini adalah salah satu nikmat beriman kepada Allah yang telah dianugerahkan kepadanya, atau yang telah dianugerahkan kepada bapaknya, yaitu Ibrahim. Adapun dua orang pemuda dimasukkan dalam penjara dan bermimpi aneh. Hal ini tercantum dalam surat Yusuf ayat 36 dan 41

وَدَخَلَ مَعَهُ السِّجْنَ فَتَيَانٍ قَالَ أَحَدُهُمَا إِنِّي أَرَانِي أَعْصِرُ
 خَمْرًا وَقَالَ الْآخَرُ إِنِّي أَرَانِي أَحْمِلُ فَوْقَ
 رَأْسِي خُبْرًا تَأْكُلُ الطَّيْرُ مِنْهُ نَبِئْنَا بِتَأْوِيلِهِ إِنَّا نَرَاكَ مِنَ
 الْمُحْسِنِينَ

يُصَحِّجِي السِّجْنَ أَمَا أَحَدُكُمْ مَا فَيَسْقِي رَبَّهُ خَمْرًا
 وَأَمَا الْآخَرَ فَيُصَلَّبُ فَتَأْكُلُ الطَّيْرُ مِنْ رَأْسِهِ
 قُضِيَ الْأَمْرُ الَّذِي فِيهِ تَسْتَفْتِيَانِ

Artinya :

Dan bersama dengan dia masuk pula ke dalam penjara dua orang pemuda. Berkatalah salah seorang di antara keduanya: "Sesungguhnya aku bermimpi, bahwa aku memeras anggur." Dan yang lainnya berkata: "Sesungguhnya aku membawa roti di atas kepalaku, sebahagiannya dimakan burung. Berikanlah kepada kami ta'birnya; sesungguhnya kami memandang kamu termasuk orang-orang yang pandai (mena'birkan mimpi)."¹¹

Hai ke dua temanku dalam penjara: "Adapun salah seorang di antara kamu berdua akan memberi minum tuannya dengan khamar, adapun yang seorang lagi maka ia akan disalib, lalu burung memakan sebagian dari kepalanya."

Telah diputuskan perkara yang kamu berdua menanyakannya (kepadaku)."¹²

Mimpi yang dita'birkan Yusuf itu terwujud. Adapun pelayan juru minuman raja itu dibebaskan dari penjara dan bekerja seperti semula. Sedangkan pelayan juru makanan raja itu digantung dan disalib.

Yusuf berpesan kepada pelayan juru minuman itu, bahwa dia harus menceritakan tentang keadaan dirinya (Yusuf) kepada raja. Tetapi syaitan

¹¹ *Ibid.* h 353-354

¹² *Ibid.* h 354-355.

telah membuat pelayan itu lupa menerangkan (keadaan Yusuf) kepada raja. Maka Yusuf tetap dalam penjara selama beberapa tahun lamanya.

Pada saat Yusuf berada dalam penjara, Raja Mesir yang bernama Rayyan bin Al Walid bermimpi aneh, dan mimpinya itu sulit dimengerti serta tidak ada yang dapat mena'birkan mimpi tersebut. Pelayan juru minuman ingat bahwa Yusuf yang bisa mena'wilkan mimpi raja, sebagaimana dulu mimpinya pernah dita'wilkan oleh Yusuf atas bantuan Allah SWT.

Hal ini sebagaimana tercantum dalam surat Yusuf ayat 43 - 49

وَقَالَ الْمَلِكُ إِنِّي أَرَى سَبْعَ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ
 سَبْعٌ عِجَافٌ وَسَبْعٌ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ
 يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ أَفْتُونِي فِي رُؤْيَايَ إِن كُنْتُمْ لِلرُّؤْيَا تَعْبُرُونَ
 قَالُوا أَضْغَثٌ أَحْلَمٍ وَمَا نَحْنُ بِتَأْوِيلِ الْأَحْلَامِ بِعَالَمِينَ
 وَقَالَ الَّذِي نَجَا مِنْهُمَا وَادَّكَرَ بَعْدَ أُمَّةٍ أَنَا أُنَبِّئُكُمْ بِتَأْوِيلِهِ
 فَأَرْسِلُونِ

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ
 يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ
 يَابِسَاتٍ لَعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ

إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا نَأْكُلُونَ

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا

مِمَّا تَحْصِنُونَ

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ

Artinya :

Raja berkata (kepada orang-orang terkemuka dari kaumnya): "Sesungguhnya aku bermimpi melihat tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan tujuh bulir lainnya yang kering." Hai orang-orang yang terkemuka: "Terangkanlah kepadaku tentang ta'bir mimpiku itu jika kamu dapat mena'birkan mimpi."

Mereka menjawab: "Itu adalah mimpi-mimpi yang kosong dan kami sekali-kali tidak tahu menta'birkan mimpi itu."

Dan tatkala orang yang selamat di antara mereka berdua dan teringat (kepada Yusuf) sesudah beberapa waktu lamanya: "Aku akan memberitakan tentang (orang yang pandai) menta'birkan mimpi itu, maka utuslah aku (kepadanya)."

(Setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf dia berseru): "Yusuf, hai orang yang amat dipercaya, terangkanlah kepada kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh

lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya.”

Yusuf berkata: “Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan.

Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit) kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan.

Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan di masa itu mereka memeras anggur.¹³

Raja memerintahkan supaya Yusuf dijemput ke penjara dan dibawa menghadap ke istana. Di istana, Yusuf menerangkan kepada raja semua pengalamannya semenjak dia tinggal di istana sampai dia masuk penjara dan dapat bertemu muka dengan raja. Mendengar penjelasan Yusuf, timbul keyakinan dalam hati raja bahwa dia benar-benar seorang yang jujur dan setia, seorang yang penuh tanggung jawab, berbudi mulia, berilmu, serta tabah dan kuat imannya. Karena keyakinan itu raja mengumumkan dihadapan pembesar dan pemimpin negara, bahwa dia telah mengangkat Yusuf menjadi orang kepercayaan. Raja bermusyawarah dengan Yusuf mengenai mimpinya dan bagaimana tindakan yang paling baik untuk menanggulangi tujuh tahun masa kering. Yusuf meminta kepada raja supaya diserahkan kepadanya semua urusan yang berhubungan dengan produksi pertanian agar dia dapat mengaturnya dengan baik sehingga tidak akan terjadi kelaparan, walaupun musim kemarau amat panjang. Yusuf menceritakan rencananya

untuk dibangun gudang-gudang yang besar yang dapat menampung semua hasil tanaman dan disimpan disana dengan batang-batangnya agar tahan lama. Apabila datang musim kemarau yang amat panjang itu, kita dapat mengambil simpanan itu sedikit demi sedikit, sedang batang gandum itu boleh kita manfaatkan untuk makanan ternak. Raja menyetujui dan menerima usul tersebut, setelah mendengar penjelasan dan keterangan Nabi Yusuf. Raja mengangkat Yusuf sebagai penguasa di Mesir.¹⁴

Hal ini tercantum dalam surat Yusuf ayat 54 - 57

وَقَالَ الْمَلِكُ أَتُونِي بِهِ أَتَسَخِّصُهُ لِنَفْسِي فَلَمَّا كَلَّمَهُ قَالَ إِنَّكَ
الْيَوْمَ لَدَيْنَا مَكِينٌ أَمِينٌ

قَالَ أَجْعَلْنِي عَلَى خَزَائِنِ الْأَرْضِ إِنِّي حَفِيظٌ عَلَيْكُمْ
وَكَذَلِكَ مَكَّنَّا يُوْسُفَ فِي الْأَرْضِ يَتَّبِعُونَ مِنْهَا حَيْثُ يَشَاءُ
نُصِيبُ بِرَحْمَتِنَا مَنْ نَشَاءُ وَلَا نُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ
وَلَا نُجْرُ الْأَخِرَةَ خَيْرٌ لِلَّذِينَ ءَامَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ

¹³ *Ibid.* h 356.

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Tafsirnya V.* -----, 1990, h 6.

Artinya :

Dan raja berkata: "Bawalah Yusuf kepadaku, agar aku memilih dia sebagai orang yang rapat kepadaku." Maka tatkala raja bercakap-cakap dengan dia, dia berkata: "Sesungguhnya kamu mulai hari ini menjadi seorang yang berkedudukan tinggi lagi dipercaya pada sisi kami."

Berkata Yusuf: "Jadikanlah aku bendaharawan negeri (Mesir), sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan."

Dan demikianlah kami memberi kedudukan kepada Yusuf di negeri Mesir. (dia berkuasa penuh) pergi menuju ke mana saja ia kehendaki di bumi Mesir itu. Kami melimpahkan rahmat Kami kepada siapa yang Kami kehendaki dan Kami tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat baik.

Dan sesungguhnya pahala di akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang beriman dan selalu bertakwa.¹⁵

Nabi Yusuf memegang tampuk kekuasaan selama tujuh tahun, menjalankan rencana politik dan kemakmurannya. Negara Mesir menjadi bertambah makmur, rakyatnya bersatu, taat dan disiplin. Masa tujuh tahun itu dipergunakan sebaik-baiknya untuk memperbanyak gandum simpanan, guna menghadapi masa tujuh tahun yang panas dan terik, yang sengsara dan lapar itu. Masa tujuh tahun berikutnya datang. Karena terik dan panasnya, tidak terdapat air mengalir, sehingga mati semua binatang dan tanaman. Tetapi karena persediaan yang cukup telah dilakukan oleh Yusuf selama tujuh tahun berturut-turut, tidak seorangpun di antara rakyat Mesir yang mati kelaparan di musim paceklik itu. Kesengsaraan dan kelaparan dikala itu bukan hanya menimpa negeri Mesir saja, tetapi menimpa pula negeri-negeri yang

berdekatan dan bertetangga dengan Mesir sampai ke Kan'an, di mana bertempat tinggal Nabi Ya'kub dengan anak-anaknya. Kesehatan perekonomian Mesir di saat yang berbahaya itu dikenal oleh negara-negara yang bertetangga dengan Mesir. Orang sudah tahu bahwa Mesir dipimpin oleh seorang menteri yang pintar, adil dan berbudi paling tinggi. Bangsa yang terletak di sekitar Mesir itu, sekalipun berlainan bangsa dan agama, tidak segan minta pertolongan ke Mesir untuk mengatasi kesengsaraan rakyat di negaranya masing-masing.¹⁵

C. Cara dakwah yang dipergunakan Nabi Yusuf dalam menyebarkan ajarannya sebagai Nabi dan Rasul

Bahwasanya Nabi Yusuf menggunakan dakwahnya dengan cara sebagai berikut:

Pada waktu berada di dalam penjara, Yusuf diangkat oleh Allah untuk menyampaikan wahyu dan risalahnya, sebagai Nabi dan Rasul. Nabi Yusuf memperoleh wahyu dengan diberi kepandaian mena'wilkan mimpi, serta memperoleh hikmat dan ilmu dari Allah .

¹⁵ Departemen Agama RI, *Op Cit*, h 357

¹⁶ Bey Arifin, *Rangkaian Cerita Dalam Al Qur'an*, Al Ma'arif, Bandung, 1971, h 125-126

Nabi Yusuf menyampaikan dakwahnya pertama kali pada saat berada di dalam penjara. Beliau menyampaikan dakwahnya kepada dua orang pemuda pelayan Raja. Nabi Yusuf menyuruh kepada mereka supaya menyembah kepada Allah dan meninggalkan persembahan kepada berhala-berhala yang dilakukan oleh dua pemuda tersebut. Nabi Yusuf menerangkan kepada mereka bahwa berhala-berhala yang mereka sembah sebagai Tuhan-tuhan itu adalah bikinan yang dibuat nenek moyang mereka dan diwariskan turun temurun sampai kepada mereka. Tidak ada keterangan dan bukti yang diturunkan oleh Allah yang membenarkan persembahan itu.

Nabi Yusuf memberitahukan bahwa keputusan, kekuasaan, kebijaksanaan dan kehendak adalah kepunyaan Allah sesuai dengan agama yang lurus, agama yang mengandung iman dan tauhid kepada Allah, keikhlasan beribadah dan beramal shalih.

Seperti tercantum dalam surat Yusuf ayat 37 - 40

قَالَ لَا يَا بَنِيَّ كَمَا طَعَّمْتُمْ تَرْزُقَانِهِ إِلَّا نَبَأْتُكُمَا بِتَأْوِيلِهِ قَبْلَ
 أَنْ يَا بَنِيَّ كَمَا ذَلِكُمْ مَسَاعِلِي رَبِّي إِنِّي تَرَكْتُ مِلَّةَ قَوْمٍ
 لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ كَافِرُونَ

وَأَتَّبَعْتُ مِلَّةَ آبَائِي إِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ مَا كَانَ
 لَنَا أَنْ نُشْرِكَ بِاللَّهِ مِنْ شَيْءٍ ذَلِكَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ عَلَيْنَا وَعَلَى
 النَّاسِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَشْكُرُونَ
 يَصْصِحِبِي السِّجْنِ أَرْبَابٌ مُتَفَرِّقُونَ خَيْرٌ أَمِ اللَّهُ
 الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ
 مَا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِهِ إِلَّا أَسْمَاءُ سَمَّيْتُمُوهَا أَنْتُمْ
 وَءَابَاؤُكُمْ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ بِهِمْ مِنْ سُلْطَانٍ إِنْ الْحُكْمُ إِلَّا لِلَّهِ
 أَمْرًا أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ
 النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya :

Yusuf berkata: Tidak disampaikan kepada kamu berdua makanan yang akan diberikan kepadamu, melainkan aku telah dapat menerangkan jenis makanan itu, sebelum makanan itu sampai kepadamu. Yang demikian itu adalah sebagian dari apa yang diajarkan kepadaku oleh Tuhanku. Sesungguhnya aku telah meninggalkan agama orang-orang yang tidak beriman kepada Allah, sedang mereka ingkar kepada hari kemudian.

Dan aku mengikut agama bapak-bapakku yaitu Ibrahim, Ishaq dan Ya'qub. Tiadalah patut bagi kami (para Nabi) mempersekutukan sesuatu apapun dengan Allah. Yang demikian itu adalah dari karunia Allah kepada kami dan kepada manusia (seluruhnya), tetapi kebanyakan manusia itu tidak mensyukuri Nya.

Hai kedua temanku dalam penjara, manakah yang baik, tuhan-tuhan yang bermacam-macam itu atautkah Allah Yang Maha Esa Lagi Perkasa?

Kamu tidak menyembah yang selain Allah kecuali hanya (menyembah) nama-nama yang kamu dan nenek moyangnya membuat-buatnya. Allah tidak menurunkan suatu keteranganpun tentang nama-nama keputusan

itu hanyalah kepunyaan Allah. Dia telah memerintahkan agar kamu tidak menyembah selain Dia. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.¹⁷

Dakwah yang kedua dilakukan Nabi Yusuf ketika bertemu dengan saudara-saudaranya di waktu musim kelaparan sampai melanda daerah Kan'an. Mereka minta pertolongan pangan di negeri Mesir. Pada waktu Nabi Yusuf mengetahui bahwa saudara-saudaranya yang telah membuang dirinya ke sumur dan berpisah dengan kedua orang tuanya. Nabi Yusuf ingin menyadarkan kepada saudara-saudaranya bahwa mereka harus mohon ampun kepada Allah atas apa yang telah mereka lakukan terhadap Nabi Yusuf.

Sebagaimana firman Allah dalam surat Yusuf ayat 89- 92

قَالَ هَلْ عَلِمْتُمْ مَا فَعَلْتُمْ بِيُوسُفَ وَأَخِيهِ إِذْ أَنْتُمْ جَاهِلُونَ
 قَالُوا أَءِذَا نَاكَ لَأَنْتَ يُوسُفُ قَالَ أَنَا يُوسُفُ وَهَذَا أَخِي
 قَدَّمْتُ لِلَّهِ عَلَيْهِ نَا أَنَّهُ مِنْ يَتَّقِ وَيَصْبِرْ فَإِنَّ اللَّهَ
 لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ
 قَالُوا تَاللَّهِ لَقَدْ أَشْرَكَ اللَّهُ عَلَيْنَا وَإِنْ كُنَّا
 لَخَاطِئِينَ قَالَ لَا تَثْرِبَ عَلَيْكُمْ
 الْيَوْمَ يَغْفِرُ اللَّهُ لَكُمْ وَهُوَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ

¹⁷ Departemen Agama RI, *Op Cit*, h 354

Artinya :

Yusuf berkata: Apakah kamu mengetahui (kejelekan) apa yang telah kamu lakukan terhadap Yusuf dan saudaranya ketika kamu tidak mengetahui (akibat) per' uatanmu itu ?

Mereka berkata: Apakah kamu ini benar-benar Yusuf ? Yusuf menjawab: Akulah Yusuf dan ini saudaraku.

Sesungguhnya Allah telah melimpahkan karunia-Nya kepada kami.

Sesungguhnya barangsiapa yang bertakwa dan bersabar, maka sesungguhnya Allah tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat baik.

Mereka berkata: Demi Allah, sesungguhnya Allah telah melebihkan kamu atas kami, dan sesungguhnya kami adalah orang-orang yang bersalah.

Dia (Yusuf) berkata: Pada hari ini tak ada cercaan terhadap kamu, mudah-mudahan Allah mengampuni kamu, dan Dia adalah Maha Penyayang di antara para penyayang.¹³

D. Nabi Yusuf Wafat

Doa Nabi Yusuf AS yang diucapkan sebagai rasa syukur terhadap nikmat Allah dan karuniaNya berupa kenabian, kerajaan serta terkumpulnya kembali semua anggota keluarga sesudah berpisah selama puluhan tahun. Yusuf berdoa memohon kepada Allah, sebagaimana telah menyempurnakan nikmat yang dikaruniakan kepadanya di dunia dan diwafatkan dalam keadaan Islam serta digabungkannya dengan hamba-hamba yang saleh, termasuk didalamnya para Nabi dan Rasul.

Sebagaimana tercantum dalam surat Yusuf ayat 101

¹³ *Ibid.* h 362-363

رَبِّ قَدْ آتَيْتَنِي مِنَ الْمُلْكِ وَعَلَّمْتَنِي مِنْ تَأْوِيلِ الْأَحَادِيثِ
 فَاطِرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ أَنْتَ وَلِيِّ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
 تَوَفَّنِي مُسْلِمًا وَأَلْحِقْنِي بِالصَّالِحِينَ

Artinya:

Ya Tuhanku, sesungguhnya Engkau telah menganugerahkan kepadaku, sebagian kerajaan dan telah mengajarkan kepadaku sebagian ta'bir mimpi. (Ya Tuhanku) Pencipta langit dan bumi. Engkaulah pelindungku di dunia dan di akhirat, wafatkanlah aku dalam keadaan Islam dan gabungkanlah aku dengan orang-orang yang saleh.¹⁹

Yusuf berkumpul dengan ayahnya setelah berpisah, umur Ya'qub 130 tahun. Ya'qub meninggal dunia setelah berkumpul selama 17 tahun. Yusuf hidup selama 110 tahun, beliau meninggal dunia di Mesir dan di makamkan di dalamnya. Yusuf berwasiat kepada saudara-saudaranya untuk membawa barangnya apabila mereka keluar dari Mesir dan di makamkan bersama ayahnya, maka tulang belulanginya pindah ke Syam pada hari-hari Musa as. Di makamkan di Nabalus, kematian Yusuf setelah kelahiran (ulang tahun) datuknya yang besar (Ibrahim) jarak 361 tahun dan sebelum kelahiran Musa jarak 64 tahun.²⁰

¹⁹ *Ibid*, h 364.

²⁰ Muhammad Ali Ash Shabuny, *Kenabian dan para Nabi*, Bina Ilmu, 1993, h 455